

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, algoritma *K-Means Clustering* mampu membantu para panitia dalam penentuan penerima beasiswa dan juga dapat mengelompokkan calon penerima beasiswa bagi siswa kurang mampu dan berprestasi ke dalam 2 *cluster*, yang mana *cluster 1* memberikan rekomendasi tidak layak dan *cluster 2* memberikan rekomendasi layak. Dari hasil pengujian di aplikasi web penerima beasiswa, dihasilkan 32 orang direkomendasikan layak dari *cluster 2* dan 113 orang direkomendasikan tidak layak pada *cluster 1*. Hasil *clustering* hanya merupakan rekomendasi bagi pengambil keputusan dan bukan penentu akhir penerima beasiswa.

#### **5.2 SARAN**

Pada penelitian ini tentunya tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan. Dalam kepentingan lebih lanjut penelitian ini, berikut ada beberapa saran yang diusulkan:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap penggunaan algoritma *K-Means Clustering* lainnya sebagai perbandingan untuk hasil *clustering* yang lebih baik.
2. Untuk penentuan pemberian beasiswa bagi siswa kurang mampu dan berprestasi ini, pengujiannya bisa dilakukan dengan menggunakan algoritma lain ataupun *software* khusus, agar dapat memilih hasil mana yang akan dipilih untuk pemberian rekomendasi beasiswanya.